

Satgas Yonif 732/Banau: Membuka Cakrawala Pendidikan di Pedalaman Papua

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 15, 2025 - 11:43

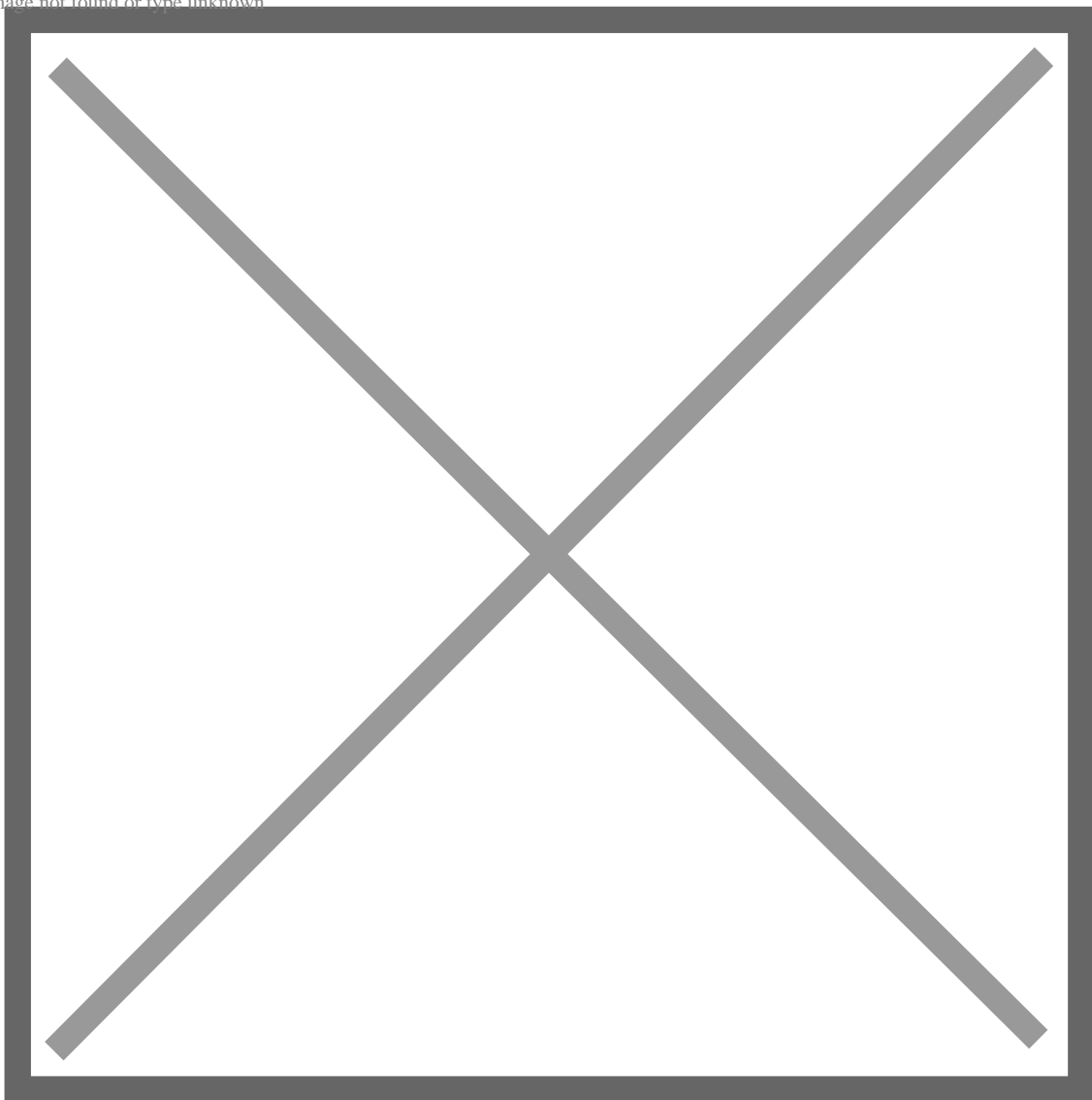
Image not found or type unknown



PUNCAK- Di tengah keheningan Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, sebuah inisiatif mulia tengah bergema. Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI–PNG Yonif 732/Banau tak hanya hadir menjaga kedaulatan bangsa, namun juga merajut masa depan generasi penerus melalui program 'Papua Melek'. Kegiatan yang berpusat di Pos Ambobera, Kabupaten Puncak, ini menjadi mercusuar harapan bagi anak-anak di Kampung Ambobera untuk menguasai dasar-dasar literasi dan Bahasa Indonesia.

Sejak mentari pagi menyapa, puluhan anak-anak Kampung Ambobera telah memadati area pos, wajah mereka berbinar penuh semangat. Sertu Jacob, sang penggagas program, bersama rekan-rekannya di Satgas, menyajikan materi pembelajaran dengan sentuhan yang berbeda. Pendekatan yang santai, interaktif, dan penuh keceriaan membuat proses belajar menjadi pengalaman yang tak terlupakan, mengukir huruf dan angka di benak mereka dengan lebih mudah.

Image not found or type unknown



Letda Inf Ronal Lumban Gaol, Komandan Pos Ambobera, menegaskan betapa krusialnya program ini dalam misi Satgas. Ia memandang pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan.

“'Papua Melek' adalah program berkelanjutan yang integral dengan tugas kami. Pendidikan adalah pondasi utama. Dengan membekali anak-anak kemampuan baca tulis dan Bahasa Indonesia yang baik, kami ingin membuka peluang lebih luas bagi masa depan mereka,” kata Letda Ronal, Sabtu (15/11/2025).

Ia menambahkan bahwa kemampuan literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan kunci pembuka gerbang persaingan dan perkembangan bagi anak-anak Papua di masa depan.

Dukungan tak hanya datang dari para prajurit. Warga setempat turut merasakan getaran positif dari program ini. Mama Marite, salah seorang ibu di Kampung Ambobera, tak mampu menyembunyikan rasa syukurnya.

“Kami sangat senang dan berterima kasih kepada bapak-bapak TNI. Akses belajar selama ini terbatas, apalagi guru sering tidak lengkap. Dengan adanya bapak-bapak yang sabar mengajar, anak-anak jadi lebih semangat dan mulai mengenal huruf serta angka,” ungkapnya.

Program 'Papua Melek' ini menjadi bukti nyata bahwa kehadiran Satgas Yonif 732/Banau lebih dari sekadar penjaga keamanan. Mereka adalah agen perubahan, motor penggerak kemajuan pendidikan di wilayah-wilayah yang selama ini mungkin terabaikan. Melalui dedikasi tanpa henti, anak-anak Ambobera kini menatap masa depan dengan secercah harapan yang lebih terang. ([jurnalis](#))